



**KLIPING DIGITAL
DIREKTORAT JENDERAL
PEMBIAYAAN
INFRASTRUKTUR
PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN**

12 – 13 April 2022



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

13 / 04 / 2022

Analisis Pemberitaan Media Online

NO	ANALISIS		TONE
1	TANGGAL	Selasa, 12 April 2022	+
	MEDIA	https://m.medcom.id/properti/news-properti/zNAXJ6vK-penyerapan-subsidi-kpr-flpp-paling-banyak-di-jawa-barat	
	JUDUL	Penyerapan Subsidi KPR FLPP Paling Banyak di Jawa Barat	
	NARASUMBER	Komisioner BP Tapera Adi Setianto	
	RESUME	BP Tapera telah menyalurkan dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) kuartal I-2022 sebanyak 45.777 unit atau Rp5,08 triliun. Nilai ini setara dengan 20,26 persen dari total target yang ditetapkan pada 2022. Penerima dana FLPP tertinggi didominasi oleh Provinsi Jawa Barat sebanyak 14.864 unit atau 33,09 persen dari total penyaluran FLPP kuartal I-2022. Sedangkan jika dilihat dari sisi pendapatan, MBR dengan gaji antara Rp3 hingga Rp4 juta adalah penerima tertinggi sebanyak 16.451 unit atau 35,49 persen dari total penyaluran dalam periode yang sama. Sementara itu usia 26 hingga 30 tahun menjadi penerima tertinggi kuartal I-2022 sebanyak 15.303 unit atau 33,45 persen dari total penyaluran periode yang sama.	
2	TANGGAL	Selasa, 12 April 2022	+
	MEDIA	https://sumbar.antaranews.com/berita/499313/penyaluran-kredit-pemilikan-rumah-subsidi-bank-nagari-capai-261-unit	
	JUDUL	Penyaluran kredit pemilikan rumah subsidi Bank Nagari capai 261 unit	
	NARASUMBER	Direktur Kredit dan Syariah Bank Nagari Gusti Candra	



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

13 / 04 / 2022

Analisis Pemberitaan Media Online

	RESUME	Bank Nagari telah menyalurkan kredit pemilikan rumah (KPR) fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP) sebanyak 261 unit hingga posisi 31 Maret 2022. Target KPR FLPP posisi Maret 2022 baik yang Konvensional maupun Syariah adalah 340 unit dan yang telah terealisasi sampai 31 Maret 2022 secara keseluruhan adalah sebanyak 261 unit. Secara keseluruhan total nilai penyaluran KPR FLPP baik di Konvensional maupun UUS hingga posisi 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp35,96 miliar. Sedangkan untuk masyarakat tanpa penghasilan tetap (Non Fixed Income) disalurkan dengan Skim Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT).	
3	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER RESUME	Selasa, 12 April 2022 https://www.cnbcindonesia.com/news/20220412200516-4-331125/belum-naik-menteri-pupr-masih-tahan-harga-rumah-subsidi Belum Naik, Menteri PUPR Masih Tahan Harga Rumah Subsidi! Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono Direktur Pembiayaan Perumahan Kementerian PUPR R. Haryo Bakti Martoyoedo Pengembang mendorong harga rumah subsidi bisa naik sekitar 7% pada tahun ini. Peningkatan harga rumah subsidi ini juga disebabkan karena adanya lonjakan harga bahan bangunan yang tinggi dari tahun lalu. Direktur Pembiayaan Perumahan Kementerian PUPR R. Haryo Bakti Martoyoedo menjelaskan kalau tahun ini pihaknya berusaha menaikkan batas rumah subsidi yang dapat diberikan kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah. Pembahasan juga sudah dilakukan dengan pengembang dan stakeholder terkait.	+
4	TANGGAL MEDIA	Selasa, 12 April 2022 https://www.republika.co.id/berita/ra8f7r457/penyaluran-kpr-subsidi-bank-nagari-capai-261-unit	+



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

13 / 04 / 2022

| Analisis Pemberitaan Media Online

JUDUL	Penyaluran KPR Subsidi Bank Nagari Capai 261 Unit
NARASUMBER	Komisivoner BP Tapera, Adi Setianto
RESUME	Bank Nagari telah menyalurkan kredit pemilikan rumah (KPR) fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP) sebanyak 261 unit hingga posisi 31 Maret 2022. Target KPR FLPP posisi Maret 2022 baik yang konvensional maupun syariah adalah 340 unit. Yang telah terealisasi sampai 31 Maret 2022 secara keseluruhan adalah sebanyak 261 unit. Secara keseluruhan total nilai penyaluran KPR FLPP baik di Konvensional maupun UUS hingga posisi 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 35,96 miliar.



12 / 04 / 2022

Sumber: medcom.id

Penyerapan Subsidi KPR FLPP Paling Banyak di Jawa Barat

Author: Rizkie Fauzian

Jakarta: BP Tapera telah menyalurkan dana [Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan \(FLPP\)](#) kuartal I-2022 sebanyak 45.777 unit atau Rp5,08 triliun. Nilai ini setara dengan 20,26 persen dari total target yang ditetapkan pada 2022.

"Kuartal I-2022, kami ditargetkan menyelesaikan 19 persen penyaluran dana FLPP dari total 226 ribu unit. Alhamdulillah penyalurannya mampu melebihi target yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan," kata Komisioner BP Tapera Adi Setianto dikutip dari laman resmi BP Tapera, Selasa, 12 April 2022.

Menurut Adi, penerima dana FLPP tertinggi didominasi oleh Provinsi Jawa Barat sebanyak 14.864 unit atau 33,09 persen dari total [penyaluran FLPP](#) kuartal I-2022.

Sedangkan jika dilihat dari sisi pendapatan, MBR dengan gaji antara Rp3 hingga Rp4 juta adalah penerima tertinggi sebanyak 16.451 unit atau 35,49 persen dari total penyaluran dalam periode yang sama.

"Sementara itu usia 26 hingga 30 tahun menjadi penerima tertinggi kuartal I-2022

sebanyak 15.303 unit atau 33,45 persen dari total penyaluran periode yang sama," jelasnya.

Adi menyadari bahwa pencapaian kuartal I 2022 tidak terlepas dari dukungan 39 bank penyalur dan pengembang [perumahan](#).

"Titik fokus kami tidak hanya banyaknya jumlah penyaluran tetapi juga kualitas bangunan dan ketepatan sasaran. Ini menjadi konsen kami sehingga kami harapkan dukungan penuh dari mitra kerja," ungkapnya.

Titik fokus ini tidak terlepas juga dari kinerja yang diharapkan Kementerian Keuangan kepada BP Tapera sebagai Operator Investasi Pemerintah (OIP) yang pertama di Indonesia.

BP Tapera diharapkan mampu menjadi role model bagi investasi pemerintah lainnya yang mampu mewujudkan tujuan investasi pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil.

<https://m.medcom.id/properti/news-properti/zNAXJ6vK-penyerapan-subsidi-kpr-flpp-paling-banyak-di-jawa-barat>



12 / 04 / 2022

Sumber: antaranews.com

Penyaluran kredit pemilikan rumah subsidi Bank Nagari capai 261 unit

Pewarta: Mutiara Ramadhani

Editor: Maswandi

Padang (ANTARA) - Bank Nagari telah menyalurkan kredit pemilikan rumah (KPR) fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP) sebanyak 261 unit hingga posisi 31 Maret 2022.

"Target KPR FLPP posisi Maret 2022 baik yang Konvensional maupun Syariah adalah 340 unit dan yang telah terealisasi sampai 31 Maret 2022 secara keseluruhan adalah sebanyak 261 unit," kata Direktur Kredit dan Syariah Bank Nagari Gusti Candra di Padang, Selasa.

Ia mengatakan dari 261 unit tersebut, realisasi untuk Konvensional sebanyak 214 unit dengan nilai Rp29,25 miliar.

Sementara itu, realisasi untuk Usaha Unit Syariah (UUS) adalah sebesar 47 unit dengan nilai Rp6,70 miliar.

"Secara keseluruhan total nilai penyaluran KPR FLPP baik di Konvensional maupun UUS hingga posisi 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp35,96 miliar," ucap Gusti.

Ia mengatakan pada tahun ini, Bank Nagari memiliki kuota KPR FLPP sebanyak 1.800 unit, terbagi untuk Konvensional 1.500 unit dan 300 unit untuk UUS.

Gusti menyebutkan suku bunga untuk KPR FLPP ini adalah sebesar 5 persen per tahun dengan sistem anuitas bulanan.

Lebih lanjut, ia mengemukakan terdapat perubahan dalam penyaluran KPR Subsidi pada tahun ini, dimana penyaluran untuk rumah subsidi berdasarkan segmentasi.

Untuk Skim KPR FLPP khusus untuk masyarakat dengan penghasilan tetap (Fixed Income) yang belum menjadi peserta Tapera.

Sedangkan untuk masyarakat tanpa penghasilan tetap (Non Fixed Income) disalurkan dengan Skim Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT).

"Khusus untuk Non Fix Income kami sudah mengajukan surat minat dan saat ini sedang menunggu jawaban dari Satker BP2BT," ujarnya.

Ia mengatakan penyaluran KPR untuk Non Fix Income, sementara waktu diakomodir dengan Skim KPR MG (Multi Guna) dengan uang muka minimal 5 persen sampai disetujuinya penyaluran dengan Skim KPR BP2BT.

<https://sumbar.antaranews.com/berita/499313/penyaluran-kredit-pemilikan-rumah-subsidi-bank-nagari-capai-261-unit>



12 / 04 / 2022

|

Sumber: cnbcindonesia.com

Belum Naik, Menteri PUPR Masih Tahan Harga Rumah Subsidi!

Author: Emir Yanwardhana

Jakarta, CNBC Indonesia - Pengembang mendorong harga rumah subsidi bisa naik sekitar 7% pada tahun ini. Peningkatan harga rumah subsidi ini juga disebabkan karena adanya lonjakan harga bahan bangunan yang tinggi dari tahun lalu.

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono menjelaskan saat ini hal itu masih dalam pembahasan, mengenai kapan keputusan akan keluar masih belum dapat dipastikan.

"Harga bahan baku memang meningkat, tapi untuk harga satuan rumah subsidi belum ada kesepakatan putusan," katanya usai ditemui di Kompleks Parlemen, Selasa (12/4/2022).

"SK nya belum kita diskusikan dulu," tambahnya saat ditanya kapan keputusannya akan dikeluarkan.

Sebelumnya pengembang membeberkan kenaikan harga rumah subsidi disepakati mencapai 7%.

"Dari sosialisasi kenaikan rumah subsidi dari Kementerian PUPR, sudah ada dari 2021, kira kira naik 7%. Tapi putusannya belum turun turun," kata Totok, kepada CNBC Indonesia, Senin (21/3/2022).

Totok menjelaskan kenaikan harga subsidi tidak lepas dari melonjaknya harga material bangunan seperti besi dan baja.

"Karena terakhir besi naik lagi apa yang terjadi tahun lalu sebelum ada kenaikan besi itu 6500 kalo kita besi di pasar 13 - 14 ribu. Lah sedangkan besi naik baja juga naik. Sementara rumah subsidi strukturnya sudah memakai baja," jelasnya.

Direktur Pembiayaan Perumahan Kementerian PUPR R. Haryo Bakti Martoyoedo menjelaskan kalau tahun ini pihaknya berusaha menaikkan batas rumah subsidi yang dapat diberikan kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah. Pembahasan juga sudah dilakukan dengan pengembang dan stakeholder terkait.

Selain itu pihaknya juga meminta untuk harga rumah subsidi tidak dikenakan Pajak Pertambahan Nilai.

"Saat ini melalui surat bapak menteri PUPR kepada Menkeu itu kami usulkan disesuaikan harga jual rumah tapak dan satuan rumah susun yang dibebaskan dari PPN," kata Haryo kepada CNBC Indonesia dalam Property Point (6/4/2022).

Haryo menjelaskan pihaknya berharap masyarakat berpenghasilan rendah selain mendapatkan subsidi dari pemerintah melalui skema KPR Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) maupun BP2BT, tapi juga bebas PPN.

"Ini ranahnya di Kemenkeu, beberapa waktu ini melakukan pembahasan tentunya harus menunggu apa yang mereka sampaikan," kata Haryo.



**KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL
PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN**

12 / 04 / 2022

|

Sumber: cnbcindonesia.com

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20220412200516-4-331125/belum-naik->

[menteri-pupr-masih-tahan-harga-rumah-subsidi](#)



12 / 04 / 2022

Sumber: republika.co.id

Penyaluran KPR Subsidi Bank Nagari Capai 261 Unit

Red: Fuji Pratiwi

REPUBLIKA.CO.ID, PADANG -- Bank Nagari telah menyalurkan kredit pemilikan rumah (KPR) fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP) sebanyak 261 unit hingga posisi 31 Maret 2022.

"Target **KPR FLPP** posisi Maret 2022 baik yang konvensional maupun syariah adalah 340 unit. Yang telah terealisasi sampai 31 Maret 2022 secara keseluruhan adalah sebanyak 261 unit," kata Direktur Kredit dan Syariah **Bank Nagari** Gusti Candra di Padang, Selasa (12/4/2022).

Ia mengatakan, dari 261 unit tersebut, realisasi untuk Konvensional sebanyak 214 unit dengan nilai Rp 29,25 miliar. Sementara itu, realisasi untuk Usaha Unit Syariah (UUS) adalah sebesar 47 unit dengan nilai Rp 6,70 miliar.

"Secara keseluruhan total nilai penyaluran KPR FLPP baik di Konvensional maupun UUS hingga posisi 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 35,96 miliar," ucap Gusti.

Ia mengatakan pada tahun ini, Bank Nagari memiliki kuota KPR FLPP sebanyak 1.800 unit, terbagi untuk Konvensional 1.500 unit dan 300 unit untuk UUS. Gusti menyebutkan suku bunga untuk KPR FLPP ini adalah sebesar 5 persen per tahun dengan sistem anuitas bulanan.

Lebih lanjut, ia mengemukakan terdapat perubahan dalam penyaluran **KPR Subsidi** pada tahun ini, dimana penyaluran untuk rumah subsidi berdasarkan segmentasi.

Untuk Skim KPR FLPP khusus untuk masyarakat dengan penghasilan tetap (Fixed Income) yang belum menjadi peserta Tapera.

Sedangkan untuk masyarakat tanpa penghasilan tetap (Non Fixed Income) disalurkan dengan Skim Bantuan **Pembiayaan Perumahan** Berbasis Tabungan (BP2BT). "Khusus untuk Non Fix Income kami sudah mengajukan surat minat dan saat ini sedang menunggu jawaban dari Satker BP2BT," ujarnya.

Ia mengatakan penyaluran KPR untuk Non Fix Income, sementara waktu diakomodir dengan Skim KPR MG (Multi Guna) dengan uang muka minimal 5 persen sampai disetujuinya penyaluran dengan Skim KPR BP2BT.

<https://www.republika.co.id/berita/ra8f7r457/penyaluran-kpr-subsidi-bank-nagari-capai-261-unit>